

Dampak Permodalan Nasional PNM Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Wina Paul¹, Enceng Iip Syaripudin², Deni Konkon Furkony³

STAI Sabili Bandung

STAI Al Musaddadiyah Garut

wina@staisabili.ac.id

enceng.iip@stai-musaddadiyah.ac.id

deni.konkon@stai-musaddadiyah.ac.id

[DOI : 10.37968/jhesy.v2i2.637](https://doi.org/10.37968/jhesy.v2i2.637)

Abstrak

Program Mekaar Permodalan Nasional Madani (PNM) dikuatkan dengan aktivitas pendampingan usaha dan dilakukan secara berkelompok. Tidak hanya melakukan penyaluran kredit sebagai modal bagi usaha kecil, namun Program Mekaar juga menyelenggarakan jasa pembinaan dan jasa manajemen

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui 1) mekanisme PNM Mekaar 2) pendapatan masyarakat 3) dampak PNM Mekaar terhadap pendapatan masyarakat.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Mekanisme Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar (Variabel X) ditunjukkan dengan skor rata-rata sebesar 3,98 termasuk kategori tinggi karena berada pada rentang 3,40 – 4,19. 2) Pendapatan Masyarakat ditunjukkan dengan skor rata-rata sebesar 3,06 termasuk kategori sedang karena berada pada rentang 2,60 – 3,39. Sedangkan setelah melakukan penelitian, pendapatan masyarakat ternyata menurun setelah meminjam ke PNM Mekaar. 3) Dampak Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar (Variabel X) terhadap Pendapatan Masyarakat (Variabel Y) berdasarkan perhitungan analisis korelasi *rank spearman* menunjukkan harga koefisien korelasi sebesar 0,581 angka tersebut berada pada interval nilai 0,400 – 0,599 artinya korelasi berkualifikasi cukup.

Kata kunci: *Permodalan, Pendapatan, ekonomi Islam*

Abstract

The Madani National Capital Mekaar Program (PNM) is strengthened by business assistance activities and carried out in groups. Not only disbursing

credit as capital for small businesses, but the Mekaar Program also provides coaching and management services.

The purpose of this study is to determine 1) the mechanism of PNM Mekaar 2) community income 3) the impact of PNM Mekaar on community income. The type of research used is a quantitative approach with a correlative descriptive method. Data collection techniques used in the form of questionnaires, observations, interviews, and documentation.

The results showed that 1) the Mekaar National Capital Mechanism (PNM) (Variable X) was shown with an average score of 3.98 including the high category because it was in the range of 3.40 – 4.19. 2) Community income is shown with an average score of 3.06 including the medium category because it is in the range of 2.60 – 3.39. Meanwhile, after conducting research, people's income turned out to decrease after borrowing from PNM Mekaar. 3) The Impact of Madani National Capital (PNM) Mekaar (Variable X) on Community Income (Variable Y) Based on the calculation of the Spearman rank correlation analysis, it shows a correlation coefficient price of 0.581, the figure is in the value interval of 0.400 – 0.599, meaning that the correlation is qualified sufficiently.

Keywords: *Capital, Revenue, Islamic economy*

1. Pendahuluan

Manusia selalu membutuhkan orang lain karena mereka adalah makhluk sosial. Ini termasuk membutuhkan pertolongan fisik, uang, atau hal lainnya. Banyak sekali kebutuhannya, jika kita berbicara tentang manusia. Apakah itu memerlukan pakaian, makanan, dan papannya, tetapi dengan cara apa? memenuhi kebutuhan tersebut, jika gajinya rendah, tentunya Kebutuhan mereka akan dipenuhi dengan berbagai cara, dan pada akhirnya, semua orang memiliki keinginan yang sama dalam beberapa hal-hal yang diperlukan, tetapi pencapaiannya yang membedakannya. Manusia harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, bukan? hanya ingin memenuhi kebutuhannya, tetapi bagaimana caranya perlunya.

Sejak berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), kemiskinan telah menjadi masalah di Indonesia. Kondisi kemiskinan yang telah ada sebelumnya semakin diperparah oleh krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997. Perekonomian Indonesia akhirnya terkena dampak negatif dari krisis. Harga kebutuhan pokok menjadi proporsional dengan inflasi ketika inflasi meningkat.

Pada akhirnya, harga tersebut melebihi kemampuan sebagian besar orang Indonesia untuk membeli. Kemiskinan biasanya dimulai dengan kurangnya akses terhadap tenaga kerja produktif.

Kemiskinan merupakan masalah yang multifaset karena dikaitkan dengan kurangnya keterampilan dalam bidang ekonomi, budaya, politik, sosial, dan partisipasi masyarakat. Ini juga mencakup ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan non-pendapatan seperti pendidikan, air bersih, dan kesehatan, serta ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan minimal seperti kesehatan. . (Rahmadina dan Rahman Muin, 2020)

Semua orang miskin memiliki masalah keuangan. Penduduk miskin adalah orang-orang yang memiliki pendapatan yang hanya cukup atau tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari mereka. Masalah keuangan muncul ketika banyak kebutuhan sehari-hari tidak dapat terpenuhi, seperti defisit anggaran belanja, ketidakmampuan untuk menabung, terjerat hutang, dan lainnya. Ketika hasil pendapatan seseorang atau keluarga tidak dapat mencukupi pengeluaran yang mendasar, hal ini berkembang menjadi krisis keuangan.

Pengaruh tingkat pendapatan pada kesejahteraan masyarakat. Di daerah dengan pendapatan yang lebih tinggi, keluarga cenderung mampu memenuhi semua kebutuhan mereka, tetapi di daerah lain, keluarga hanya mampu memenuhi kebutuhan dasar mereka.

Kemiskinan berkaitan dengan masalah pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya. Masalah kemiskinan tidak hanya disebabkan karena kondisi ekonomi yang kekurangan pendapatan, sehingga kurang dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga disebabkan karena kualitas sumber daya manusia yang masih rendah, sulitnya mendapatkan lapangan pekerjaan, serta pengangguran yang dari tahun ke tahun terus meningkat. Oleh karena itu, pelatihan terhadap pelaku usaha kecil harus lebih diarahkan dalam meningkatkan kemampuan, keterampilan, keahlian, manajemen sumber daya manusia, kewirausahaan, pemasaran dan keuangan. Lemahnya kemampuan manajerial serta sumber daya manusia mengakibatkan pengusaha kecil tidak bisa menjalankan usahanya dengan baik

Beberapa kebijakan pemberdayaan ekonomi bagi keluarga miskin yang diprogramkan pemerintah menunjukkan kepedulian pemerintah terhadap penanggulangan kemiskinan. Kebijakan ini dibuat oleh lembaga departemen dan non-departemen.

Program pemberdayaan ekonomi, Program Pinjaman Modal Usaha Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (MEKAAR), adalah salah satunya. Adanya peran dan perempuan sangat penting untuk memperbaiki keadaan keluarga seperti ini. Untuk membantu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga, para istri harus dilatih untuk membantu suaminya mencari nafkah. Untuk mengangkat status dan peran perempuan dari ketidakmandirian ekonomi, pemberdayaan perempuan membantu mereka menjadi perempuan yang mandiri dengan memanfaatkan potensi mereka.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) didirikan pada tanggal 1 Juni 1999 sebagai bagian dari solusi strategi pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan ekonomi melalui penyediaan akses permodalan dan program peningkatan kapasitas bagi para pelaku

Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK). Pada tahun 2015, PT Permodalan Nasional Madani (Persero) meluncurkan produk yang disebut PNM Mekaar, yang berarti Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera. Program Mekaar diperkuat dengan kegiatan yang mendukung usaha dan dilakukan secara berkelompok. Program Mekaar adalah bentuk kepedulian pemerintah untuk mendorong usaha mikro, kecil, dan menengah. Program Mekaar tidak hanya memberikan kredit sebagai modal bagi usaha kecil, tetapi juga menyediakan layanan pembinaan.

Berangkat dari gambaran umum tentang latar belakang hadirnya PNM Mekaar yang bertujuan untuk menanggulangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga di Kampung Padasuka secara berkelanjutan membuat peneliti merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana mekanisme PNM Mekaar dalam memberi bantuan permodalan serta bagaimana pendapatan Masyarakat di Kampung Padasuka serta bagaimana dampak PNM Mekaar terhadap pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dan dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2021)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan data sebagai data pendukung terhadap penelitian dalam hal penggambaran Dampak Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar terhadap Pendapatan Masyarakat di Kampung Padasuka, Desa Banjarwangi, Kecamatan Banjarwangi, Kabupaten Garut.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output (Umar, 2000).

Sedangkan menurut Meij modal adalah sebagai kolektivitas dari barang-barang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debet, yang dimaksud dengan barang-barang modal adalah semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi produktivitasnya untuk membentuk pendapatan (Bambang Prishardoyo, 2005).

Pengertian modal dalam konsep ekonomi Islam berarti semua harta yang bernilai dalam pandangan syar'i, di mana aktivitas manusia ikut berperan serta dalam usaha produksinya dengan tujuan pengembangan. Istilah modal tidak harus dibatasi pada harta-harta riba saja, tetapi ia juga meliputi semua jenis harta yang bernilai yang terakumulasi selama proses aktivitas perusahaan dan pengontrolan perkembangan pada periode-periode lain. Pentingnya modal dalam kehidupan manusia ditujukan dalam Al-Qur'an surat Al-Imron ayat 14:

رُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَاٰبِ

“Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak, sawah, dan ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia dan disisi Allahlah tempat kembali yang baik (surga)”

Kata *mata'un* berarti modal karena disebut emas dan perak, kuda yang bagus dan ternak (termasuk bentuk modal lain). Kata *zuyyina* menunjukkan kepentingan modal dalam kehidupan manusia. Bahkan lebih jauh, betapa pentingnya nilai dalam pengembangan bisnis ke depan, Sayyidina Umar r.a selalu menyuruh umat Islam untuk lebih banyak mencari aset atau modal. Ini menunjukkan memperkuat modal tidak hanya menjadi prioritas dalam ekonomi modern seperti sekarang ini, tetapi dalam kenyataannya telah terpikirkan sejak 15 abad yang lalu pada awal kedatangan Islam. Memang perlu diakui tanpa ketersediaan modal yang mencukupi hampir mustahil rasanya bisnis yang ditekuni bisa berkembang sesuai dengan yang ditargetkan. Hanya saja sistem ekonomi Islam mempunyai cara tersendiri dibandingkan dengan System kapitalis yang selalu berupaya memperkuat modal dengan memperbesar produksi. Untuk mencapai target yang di inginkan sistem ini bisa saja menghalalkan segala macam cara tanpa memikirkan apakah yang ditempuh menguntungkan atau merugikan pihak lain. Modal dapat digolongkan menjadi beberapa, baik berdasarkan sumber, bentuk, kepemilikan, maupun sifat, yaitu sebagai berikut: Berdasarkan sumber, modal dapat dibagi menjadi modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri misalnya setoran dari pihak pemilik perusahaan, sedangkan modal asing berupa pinjaman dari lembaga keuangan maupun non-keuangan (Alma, 2012) Kemudian Berdasarkan bentuk, modal dapat terbagi menjadi modal konkret dan modal abstrak. Modal konkret meliputi mesin, gedung, kendaraan dan peralatan, sedangkan modal abstrak meliputi hak merek dan nama baik perusahaan.

Berdasarkan kepemilikan, modal dapat dibagi menjadi modal individu dan modal masyarakat. Modal individu misalnya rumah pribadi yang disewakan, sedangkan

modal masyarakat misalnya rumah sakit umum milik perusahaan, jalan, dan jembatan. Berdasarkan sifat, modal dapat terbagi menjadi modal tetap dan modal lancar. Modal tetap seperti bangunan dan mesin, sedangkan modal lancar seperti bahan-bahan baku (Riyanto, 2010) Keseluruhan modal usaha terbagi menjadi tiga bagian yaitu: 1) Modal Investasi, Modal investasi merupakan jenis modal usaha yang harus dikeluarkan dan dipakai dalam jangka panjang. Modal usaha untuk investasi nilainya cukup besar karena dipakai untuk jangka waktu lama atau panjang. Namun, modal investasi akan menyusut dari tahun ke tahun bahkan bisa bulan ke bulan. 2) Modal Kerja

Modal kerja merupakan modal usaha yang diharuskan untuk membuat atau membeli barang dagangan. Modal kerja ini dapat dikeluarkan setiap bulan atau pada waktu-waktu tertentu. 3) Modal Operasional, Modal operasional merupakan modal usaha yang harus dikeluarkan untuk membayar biaya operasi bulanan misalnya pembayaran gaji pegawai, listrik dan sebagainya.

Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pengertian tersebut menitik beratkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Dengan kata lain, pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi. Definisi pendapatan menurut ilmu ekonomi menutup kemungkinan perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang. Pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual. Pendapatan adalah aliran masuk aktiva atau pengurangan utang yang diperoleh dari hasil penyerahan barang atau jasa kepada para pelanggan (S.R, 2009)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan. Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktivitas pokok atau pekerjaan pokok. Pendapatan sampingan yang diperoleh secara langsung dapat digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) didirikan pada tanggal 1 Juni 1999 sebagai bagian dari solusi strategi pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan ekonomi melalui penyediaan akses permodalan dan program peningkatan kapasitas bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK). Pada tahun 2015, PT Permodalan Nasional Madani (Persero) meluncurkan produk yang disebut PNM Mekaar, yang berarti Membina Ekonomi

Keluarga Sejahtera. Program Mekaar diperkuat dengan kegiatan yang mendukung usaha dan dilakukan secara berkelompok. Program Mekaar adalah bentuk kepedulian pemerintah untuk mendorong usaha mikro, kecil, dan menengah. Program Mekaar tidak hanya memberikan kredit sebagai modal bagi usaha kecil, tetapi juga menyediakan layanan pembinaan.

Program pemberdayaan ekonomi, Program Pinjaman Modal Usaha Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (MEKAAR), adalah salah satunya. Adanya peran dan perempuan sangat penting untuk memperbaiki keadaan keluarga seperti ini. Untuk membantu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga, para istri harus dilatih untuk membantu suaminya mencari nafkah. Untuk mengangkat status dan peran perempuan dari ketidakmandirian ekonomi, pemberdayaan perempuan membantu mereka menjadi perempuan yang mandiri dengan memanfaatkan potensi mereka.

3.2 Pembahasan

Penelitian ini meneliti mengenai dampak Permodalan Nasional Madani terhadap pendapatan masyarakat di kampung padasuka. Penelitian pertama adalah mengenai pelaksanaan Permodalan Nasional Madani (Variabel X) dan kedua mengenai Pendapatan Masyarakat di Kampung Padasuka. (Variabel Y).

3.2.1 Mekanisme Permodalan Nasional Madani Mekaar

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis data yang diamati untuk variabel X penulis melakukan wawancara dan penyebaran angket yang berisi 10 item soal dan disebarkan kepada 30 nasabah PNM Mekaar sebagai sampel penelitian. Pada variabel Pelaksanaan Permodalan Nasional Madani (Mekaar) berdasarkan perhitungan skor rata-rata di interpretasikan dalam kategori Tinggi. Begitu pun dengan hasil perhitungan uji normalitas dengan nilai signifikansi *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,064 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. PNM Mekaar Cabang Banjarwangi merupakan sebuah lembaga yang bergerak dibidang jasa keuangan yang memberikan pinjaman modal kepada nasabah dengan sistem pinjam-meminjam, yang mana pihak PNM sebagai pemberi pinjaman dan pihak nasabah sebagai pinjaman. Jenis pinjaman yang ditawarkan PNM Mekaar terdiri dari dua jenis, yaitu sebagai berikut:

a. Pemberian pinjaman siklus pertama

Pemberian pinjaman siklus pertama merupakan pinjaman awal yang dilakukan oleh nasabah dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pinjaman modal usaha pertama yang diberikan PNM Mekar kepada nasabah adalah sebesar Rp. 2.000.000 (dua juta rupiah), dengan ketentuan nasabah telah melengkapi persyaratan dan telah dilakukan *survey* oleh petugas PNM Mekar.
2. Terdapat masa tenggang atau *grace* periode, yaitu libur angsuran awal atau waktu yang diberikan kepada nasabah untuk tidak melakukan pembayaran angsuran selama dua minggu. Jadi pembayaran angsuran pertama akan dilakukan dua minggu setelah pencairan dana. Grace periode ini hanya berlaku

- bagi nasabah siklus pertama, sedangkan bagi nasabah siklus kedua dan seterusnya tidak ada masa *grace* periode, begitu pula dengan nasabah yang bergabung kembali.
3. Terdapat masa libur Hari raya idul fitri, yaitu waktu yang diberikan kepada nasabah untuk tidak membayar angsuran selama dua minggu, pada minggu pertama hari raya dan minggu kedua setelah hari raya.
- b. **Pemberian pinjaman siklus kedua dan selanjutnya**
1. Pemberian pinjaman siklus kedua dan seterusnya yaitu pinjaman yang diperoleh setelah nasabah menyelesaikan angsuran siklus pertama atau setelahnya. Berikut ketentuan yang harus dilakukan dalam pinjaman siklus kedua dan seterusnya, yaitu:
 2. Pinjaman tahap kedua dapat memilih jumlah pinjaman yaitu tetap Rp. 2.000.000,- seperti pinjaman awal atau Rp. 3.000.000 atau Rp. 4.000.000,-. Sedangkan untuk pinjaman seterusnya maksimal pinjaman adalah sebesar Rp. 5.000.000,-.
 3. Terdapat masa libur Hari raya idul fitri, yaitu waktu yang diberikan kepada nasabah untuk tidak membayar angsuran selama dua minggu, pada minggu pertama hari raya dan minggu kedua setelah hari raya. Untuk jangka waktu pembayaran angsuran pinjaman di PNM Mekar yaitu pinjaman jangka waktu 50 minggu. Apabila jangka waktu 50 minggu, maka jumlah uang yang disetor pada setiap minggunya adalah Rp. 50.000.

Adapun mekanisme dalam pelaksanaan PNM Mekar adalah sebagai berikut: *Pertama*, Sosialisasi. Proses sosialisasi merupakan tahap yang pertama, dalam kegiatan ini dilakukan pula penentuan target yang sangat berperan penting untuk mengidentifikasi perempuan yang memenuhi ketentuan dan syarat sebagai target pembiayaan Mekar. Pada tahap ini bagian AO (*account Officer*) dari pihak PNM mengunjungi calon nasabah. Bagian AO (*account Officer*) biasanya mengunjungi tempat yang terdapat sejumlah orang dan kemudian bagian AO (*account Officer*) menjelaskan tentang pinjaman modal yang dikelola oleh PNM Mekar. *Kedua*, Calon nasabah yang ingin mendapatkan pinjaman modal mendaftarkan diri kepada petugas PNM Mekar; *Ketiga*, Calon nasabah harus mengumpulkan persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan oleh PNM Mekar, diantaranya-Nya: KTP, KK, surat izin suami dan mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan oleh PNM Mekar; *Keempat*, *Survey* (uji kelayakan). Uji kelayakan ialah kegiatan untuk melihat kondisi ekonomi calon nasabah, yang meliputi: a) Kondisi rumah dan tingkat pendapatan, b) Melakukan wawancara dengan calon nasabah, yang sebaiknya dihadiri oleh pasangan calon nasabah bagi yang sudah menikah atau oleh kepala keluarga; *Kelima*, Verifikasi. Verifikasi dilakukan oleh kepala cabang atau SAO (*senior account Officer*) sebagai wakil ketua cabang. Tujuannya untuk memeriksa dan memastikan data nasabah secara riil di lapangan dengan membawa data nasabah yang sudah dilakukan proses *survey* atau uji kelayakan oleh petugas, kemudian divalidasi oleh kepala cabang atau SAO; *Keenam*, Persiapan pembiayaan (PP). Persiapan pembiayaan merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh setiap calon nasabah PNM Mekar yang sudah dinyatakan lulus tahap uji kelayakan (UK). Tujuan dilakukan PP untuk mendisiplinkan kegiatan kredit dan memastikan seluruh calon

nasabah mengerti dengan prosedur dan aturan yang telah ditentukan oleh PNM Mekar. Hal-hal yang perlu dijelaskan oleh AO (*Account Officer*) sebagai pegawai PNM Mekar dalam kegiatan PP diantara-Nya: a) Peraturan pinjam-meminjam di PNM Mekar, b) Tata cara dan persyaratan pengajuan modal usaha, c) Tujuan pembentukan kelompok, d) Hak dan kewajiban calon nasabah, e) Tata cara pertemuan kelompok mingguan (PKM); *Ketujuh*, Setelah itu akad, dan pihak PNM Mekar memberikan informasi bahwa permohonan telah disetujui; *Kedelapan*, Untuk selanjutnya pembacaan Perjanjian dan penandatanganan perjanjian antara kedua belah pihak, *Kesmbilan*, Pencairan pinjaman modal. Pencairan pinjaman dapat dilakukan oleh kepala cabang atau SAO atau FAO. Saat proses pencairan, seluruh anggota nasabah dalam satu kelompok harus hadir dan menyaksikan penerimaan dana pencairan yang akan digunakan untuk modal usaha, yang siap bertanggungjawab dan siap tanggung renteng. Proses pencairan ini dilakukan paling lambat satu minggu.

4. Pendapatan Masyarakat yang meminjam ke PNM Mekaar

Dari sisi ekonomi sebagian besar penduduk kampung padasuka desa banjarwangi dalam bekerja di sektor buruh dan petani. Hal ini didukung oleh faktor alam setempat yang sudah banyak tersebar persawahan. Kesuburan tanah serta luasnya tanah pertanian yang mendorong masyarakat kampung padasuka untuk bercocok tanam sebagai mata pencarian yang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Lahan pertanian ini masih dapat di tingkatkan produktivitasnya karena saat ini sudah dikerjakan secara optimal, karena masyarakat sudah memahami cara penanaman hasil tani yang maksimal untuk dipanen meskipun hanya mempunyai lahan tanah yang tidak begitu luas. Area persawahan membuat sebagian besar masyarakat tetap mencari mata pencarian sebagai petani maupun buruh tani dan Sebagian lainnya yang berternak, berdagang, pekerja bangunan, guru dan masih banyak lagi. Rata-rata pendapatan masyarakat di kampung padasuka sekitar Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000 dengan jumlah anggota keluarga 5-8 orang per keluarga dan mayoritas Pendidikan terakhir di kampung tersebut lulusan SDSMP. Untuk variabel Y mengenai Pendapatan Masyarakat yang meminjam ke PNM Mekaar, penulis melakukan penyebaran angket yang berisi 10 item soal dan disebarakan kepada 30 nasabah sebagai sampel penelitian. Pada variable Pendapatan Masyarakat berdasarkan skor rata-rata di interpretasikan dalam kategori sedang. Begitupun dengan nilai signifikasi *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan data berdistribusitidak normal.

3.2.2 Dampak Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar terhadap pendapatan masyarakat

Untuk mengetahui apakah terdapat dampak antara Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar terhadap Pendapatan Masyarakat di Kampung Padasuka Desa Banjarwangi Kecamatan Banjarwangi Kabupaten Garut, penulis menggunakan rumus regresi linear dan analisis korelasi *rank sperman*. Berdasarkan nilai korelasi/hubungan

(R) yaitu sebesar 0,670. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,429, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Permodalan Nasional Madani) terhadap variabel terikat (Pendapatan) adalah 42,9%. Dari output tersebut diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 22,781$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka model regresi dapat dipakai untuk memperediksi ada pengaruh variabel permodalan nasional madani (X) terhadap variabel pendapatan (Y). Pada tahap terakhir sebelum menentukan hipotesis, penulis melakukan pengujian koefisien korelasi dengan rumus *rank spearman* dan menghasilkan nilai sebesar 0,581 dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa hubunganantara Permodalan Nasional Madani terhadap pendapatan masyarakat tergolong dalam kategori cukup karena berada pada interval nilai 0,400 – 0,599. Pada tahap pengujian terakhir adalah melakukan perhitungan untuk menentukan harga t, di mana hal ini berfungsi untuk mengetahui taraf signifikan. Berdasarkan pada data (terlampir) maka Jika $t_{hitung} (4,773) > t_{tabel} (2,052)$ maka H_0 (Hipotesis nol) ditolak dan H_1 (Hipotesis Alternatif) diterima. Dengan kata lain ada hubungan yang signifikan antara Variabel X dengan Variabel Y. Sedangkan hubungan antara Permodalan Nasional Madani terhadap Pendapatan Masyarakat bernilai sebesar 33,8%. Angka tersebut mengisyaratkan bahwa masih ada 66,2% faktor lain yang mempengaruhi terjadinya peminjaman permodalan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Mekanisme Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar (Variabel X) ditunjukkan dengan skor rata-rata sebesar 3,98 termasuk kategori tinggi karena berada pada rentang 3,40 – 4,19. Sedangkan dalam mekanisme pinjaman modal di PNM Mekar berupa uang yang mana di dalamnya terdapat bunga sebesar 25% bagi angsuran jangka waktu 50 minggu. Jika melihat dari ketentuan rukun dan syarat setelah melakukan penelitian di lapangan, bahwa hampir semua rukun dan syarat peminjaman modal di PNM Mekar ini sudah terpenuhi, namun terdapat satu syarat yang tidak terpenuhi dalam pinjaman modal PNM Mekaar ini yaitu terdapat imbalan atau tambahan (bunga) dalam perjanjian tersebut.
2. Pendapatan Masyarakat ditunjukkan dengan skor rata-rata sebesar 3,06 termasuk kategori sedang karena berada pada rentang 2.60 – 3,39. Sedangkan setelah melakukan penelitian, pendapatan masyarakat ternyata menurun setelah meminjam ke PNM Mekaar.
3. Dampak Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar (Variabel X) terhadap Pendapatan Masyarakat (Variabel Y) berdasarkan perhitungan analisis korelasi *rank spearman* menunjukkan harga koefisien korelasi sebesar 0,581 angka tersebut berada pada interval nilai 0,400 – 0,599 artinya korelasi berkualifikasi cukup, bahwa

pinjaman perodalan ini bisa membantu hanya dalam sudut pandang Islam itu kurang baik karena mengandung unsur riba. Begitu pun dengan hasil uji hipotesis menunjukkan thitung (4,773) > ttabel (2,052) maka H₀ (Hipotesis nol) ditolak dan H₁ (Hipotesis Alternatif) diterima. Dengan kata lain ada hubungan yang signifikan antara Variabel X dengan Variabel Y. Sedangkan hubungan antara Permodalan Nasional Madani terhadap Pendapatan Masyarakat bernilai sebesar 33,8%. Angka tersebut mengisyaratkan bahwa masih ada 66,2% faktor lain yang mempengaruhi terjadinya peminjaman permodalan. Faktor yang sangat mempengaruhi masyarakat meminjam ke PNM yaitu; faktor sosial (lingkungan tetangga, anggota kelompok dan anggota keluarga yang mendorong masyarakat untuk meminjam kepada PNM), kebutuhan mendesak, tekanan ekonomi, dan membayar biaya sekolah.

4. Daftar Pustaka

- Aitken, H. G. (1950). "A Note on the Definition of a Free Market". . *The Canadian Journal of Economics and Political Science* , 16-35.
- Ajuna, L. H. (2017). Kebijakan Moneter Syariah. *Al- Buhuts*, 104-117.
- Alma, B. (2012). *Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Arifudin, O. (2019). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT Global. *Jurnal Ilmiah MEA*, 184-190.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dala Submit Jurnal Ilmiah. *Jurnal Tahsinia*, 50-58.
- Arikunto. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta.
- Bambang Prishardoyo, A. T. (2005). *Pelajaran Ekonomi*. Jakarta: Grasindo.
- Bicara, B. I. (2023, Februari 17). *bi.go.id/publikasi/Ruang Media*. Retrieved Juli 31, 2023, from Rupiah Digital Masa Depan Kita: <https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/cerita-bi/Pages/Rupiah-Digital-Uang-Masa-Depan-Kita.aspx>
- Fauziyah, R. N. (2021). *Blockchain dari Bitcoin untuk Dunia*. Jakarta: Jasakom.
- firman. (2022, November 29). *Indonesia.go.id*. Retrieved Juli 24, 2023, from Konversi laut dengan Blue Halo S: <https://indonesia.go.id/g20/kategori/nasional/6700/konservasi-laut-terintegrasi-dengan-blue-halo-s?lang=1>
- Forrester, J. W. (1976). Business Structure, economic cycle and National Policy. *Business economic*.
- Hanafiah, H. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abadi Masyarakat*, 213 - 2020.
- Hardani. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: CV. Pusaka Ilmu.
- Indonesia, B. (2022). *Proyek Garuda Menavigasi Arsitektur Digital Rupiah*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Juhro, S. M. (2021). *Ekonomi Moneter Islam Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers .
- Muchtholifah. (2017). *Ekonomi Makro*. Unesa University Press.
- Perdana, A. P. (2023, Juli 5). *Kompas.Id*. Retrieved Juli 24, 2023, from Ketersediaan energi Terbarukan Dorong Investasi: <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/07/04/ketersediaan-energi-terbarukan-dorong-daya-tarik-investasi>

- Rahayu, Y. N. (2020). *Program Linier (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Widina Bakti Persada.
- Rahmadina dan Rahman Muin. (2020). Pengaruh Program PNM Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin. *Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan sosial Budaya*.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFPE.
- S.R, s. (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sabri, F. (2021). *Mata Uang Digital 2021*. Jakarta: One Billion Knowledgeable.
- Scerri, A. L. (2015). *Urban Sustainability In Theory and Practice : Circles of Sustainability*.
- Soekartawi. (2012). *Faktor-Faktor Produkai*. Jakarta: Salemba Empat.
- sugiyono. (2017). *Motode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabet CV.
- Sugiyono. (2021). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta,Cv.
- Sutrisno, E. (2023, Januari 22). *Indonesia.go.id*. Retrieved JULI 24, 2023, from Mendorong Transisi Energi Berkelanjutan Pertemuan Presidensi G20: ndonesia.go.id/kategori/editorial/3955/mendorong-transisi-energi-berkelanjutan-pada-presidensi-g20
- Tanjung. (2023). Pendampingan Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Jurnal. *JKIPM*, 42-52.
- Umar, H. (2000). *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wahyudin, A. (2013). *Kebijakan Moneter Berbasis Prinsip - Prinsip Islam*. Jakarta: Justicia Islamica.